



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Juli 2020

Halaman: 1

► INOVASI WARGA

Sanggrahan Kampung Cerdas Pertama



Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, melakukan konferensi via video dengan warga Kelurahan Semaki, Kota Jogja, Kamis (23/7).

Harian Jogja/Hafit Yudi Suprobo

Kampung Sanggrahan, Semaki, Umbulharjo, Kota Jogja, mendeklarasikan diri sebagai Kampung Cerdas. Pencanangan sebagai Kampung Cerdas dilakukan di tengah pandemi dengan menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19. Bagaimana Kampung Sanggrahan bisa ditahbiskan menjadi Kampung Cerdas? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Hafit Yudi Suprobo.

Sejumlah orang berkumpul di salah satu gang yang ada di Kampung Sanggrahan, Kelurahan Semaki, Umbulharjo. Tampak dari mereka tidak satupun yang tidak menggunakan masker. Hidangan ala kampung disajikan kepada setiap tamu yang datang ke kampung yang terletak dekat dengan Stadion Mandala Krida, Jogja tersebut.

Rupanya, pada Kamis (23/7) siang, Kampung Sanggrahan, Semaki, bakal mendeklarasikan diri sebagai Kampung Cerdas. Setiap warga maupun tamu yang datang tidak lupa untuk dicek suhu tubuh dengan *thermal scanner* dan diminta mencuci tangan terlebih dahulu.

Kampung Cerdas Sanggrahan merupakan *pilot project* untuk investasi jangka panjang. Pasalnya, sulit untuk mewujudkan Kampung Cerdas jika tidak dilakukan secara bertahap.

► Halaman 10

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

Sanggrahan Kampung...

Salah satu aspek yang diwujudkan Kampung Sanggrahan adalah terdapatnya ruang Wifi publik yang selama ini masih minim. Adanya akses Internet itu akan mampu mendukung sejumlah aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan.

Dengan adanya Wifi publik, warga Kampung Sanggrahan sedikit terbantu dan dipermudah aktivitasnya. Apalagi, pandemi Covid-19 ini mengharuskan banyak aktivitas dilakukan secara daring, seperti pembelajaran jarak jauh.

Ketua Kampung Sanggrahan, Kelurahan Semaki Supadi, 60, menjelaskan sudah ada 10 Wifi publik di wilayahnya. Kampung Sanggrahan terbagi dalam tiga rukun warga. "Sebelum adanya Wifi publik ini, warga yang mempunyai anak kecil dan harus mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring memang masih individual. Mereka banyak yang pakai ponsel dengan kuota data dari pulsa, ada juga yang pakai penyedia jaringan Internet, secara umum akses internet publik memang belum terpenuhi," ujar Supadi.

Dengan adanya Wifi gratis, siswa yang ada di wilayah Kampung Sanggrahan bisa menikmati jaringan Internet yang disediakan pihak ketiga. Jaringan internet ini berkapasitas

10 sampai dengan 20 megabita per detik (Mbps).

"Sudah ada 43 keluarga yang memanfaatkan akses Internet tersebut. Diharapkan, tidak hanya soal pendidikan, akses internet bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan UMKM dan memunculkan potensi yang ada di wilayah kelurahan Semaki seperti kuliner dan batik," ujarnya.

Dukungan Warga

Kampung Cerdas Sanggrahan Kelurahan Semaki diinisiasi Lurah Semaki yakni Didik Setiadi dan langsung mendapat dukungan warga. "Bagaimana Kampung Cerdas bisa terwujud jika kondisi wilayah itu tidak nyaman, *new normal* itu tidak hanya bicara pandemi Covid-19, tapi juga aspek kehidupan yang lain," ujar Didik.

Oleh karena itu, Kelurahan Semaki bekerja sama dengan Pemkot Jogja dan pihak ketiga, mencoba untuk mewujudkan kebutuhan masyarakat yang akhir-akhir ini menjadi vital yakni akses Internet. Selama ini, diakui Didik, akses Internet di wilayah Semaki sebenarnya tidak bisa dianggap sepenuhnya jelek. "Selama ini Wifi publik memang baru ada di sejumlah titik, seperti yang ada di kantor kelurahan Semaki kemudian di RW 7. Itu belum maksimal karena belum *fiber optic*, masih

wifi," ungkap Didik.

Didik menjelaskan dua aspek yang dikedepankan dalam Kampung Cerdas yakni *smart living* dan *smart people*. Ia sadar jika enam aspek *smart city*, di antaranya *smart government*, *smart economy*, *smart live*, *smart living*, *smart people*, dan *smart mobility* tidak bisa direalisasikan secara bersamaan. Harus ada skala prioritas.

"Kami bangun per itemnya terlebih dahulu untuk mewujudkan kampung cerdas," ujar Didik yang pada November 2020 nanti akan memasuki masa purnajabatan.

Untuk mewujudkan Kampung Cerdas itu, pemerintah kelurahan menggandeng PKK, RT RW, dan juga yang tidak kalah penting adalah Pemkot Jogja.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan akses Internet publik bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam sektor seperti industri, UMKM, kuliner, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh Kampung Sanggrahan.

"Hal yang tidak luput dari kebutuhan masyarakat saat ini adalah Internet. Sekarang kebanyakan dari kita sejak bangun tidur hingga menjelang tidur ponsel selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Jangan sampai masyarakat tidak mampu mengikuti derap perubahan zaman yang serba digital," ujarnya. (yudisuprobo@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Semaki	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005